

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Peranan teknologi Informasi bagi masyarakat yaitu teknologi yang dibutuhkan dalam pencarian maupun sumber informasi sudah sangat berkembang pesat, dimana masyarakat saat ini umumnya menggunakan telepon genggam pintar dalam penggunaan sehari-harinya. Peranan telepon genggam pintar, atau yang biasa disebut dengan smartphone sudah sangat dibutuhkan, baik dalam peranannya dalam perseorangan atau bagi masyarakat itu sendiri. Salah satu kegunaan smartphone merupakan alat yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah. Informasi yang didapatkan biasanya melalui didapatkan berupa berita, atau informasi yang berada dalam kehidupan sehari-hari, seperti info cuaca atau info lokasi. Pada info lokasi, untuk mendapatkan sebuah pemetaan dimana lokasi yang sedang dibutuhkan oleh pengguna smartphone dapat ditentukan maka dibutuhkan sebuah Sistem Informasi Geografis (SIG).

Sistem Informasi Geografis (SIG) atau *Geographic Information System* (GIS) adalah sistem informasi pemetaan berbasis komputer yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah, menganalisis dan menghasilkan data bereferensi geografis atau data geospasial, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengelolaan penggunaan lahan, sumber daya alam, lingkungan, transportasi, fasilitas kota, dan pelayanan umum

lainnya. Hasil akhir dari proses SIG diwujudkan dalam peta atau grafik. Peta sangatlah efektif untuk menyimpan, memvisualisasikan dan memberikan informasi geografis.

Pada sistem informasi geografis (SIG) ini salah satu yang akan dibahas yaitu adalah pemetaan pasar tradisional. Pasar tradisional adalah pasar yang dalam pelaksanaannya masih tradisional secara langsung, penjual dan pembeli dapat berinteraksi sepenuhnya. Keberadaan pasar tradisional bisa ditemukan hampir di setiap daerah. Pasar tradisional sendiri memegang peran yang sangat penting dalam menjalankan roda perekonomian masyarakat setiap harinya. Pasar tradisional memiliki banyak peran baik untuk masyarakat maupun pemerintah. Pasar tradisional dijadikan tempat untuk memasarkan berbagai macam produk mulai dari makanan, minuman, pakaian, produk souvenir, kerajinan, alat tulis dan lainnya.

Peranan pasar tradisional sudah tidak terpisahkan bagi masyarakat Kota Jambi. Dari data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi [1], diketahui terdapat 29 pasar tradisional yang tersebar di Kota Jambi pada tahun 2020. Tiap pasar tradisional yang berada di Jambi memiliki keunikannya masing-masing, seperti pasar grosir yang menjual barang kebutuhan pokok, atau pasar yang menjual barang kerajinan keramik. Namun keberadaan pasar tradisional di Kota Jambi terkadang jarang diketahui dikarenakan persaingan dengan pasar modern, serta informasi pasar tradisional di Kota Jambi seperti lokasi dan jenis pasar yang belum dapat diperoleh secara utuh bagi masyarakat.

Menurut Vika Annisa Qurratta dkk [2] , semenjak pandemi Covid-19 pasar tradisional semakin kesulitan untuk menemukan pengunjung. Selain daya saing pasar tradisional yang kurang dibandingkan dengan pasar modern, pasar tradisional juga kurang dapat bersaing dalam berada pada teknologi digital, yang sering dipakai oleh pengguna smartphone dalam umumnya pada masa pandemi. Menurut Sutofik Nanang [3], pertumbuhan yang tidak seimbang antara pasar tradisional dan pasar modern mengarah pada menurunnya tingkat pertumbuhan pasar tradisional. Hal ini dikarenakan kurangnya evaluasi, seperti pola distribusi lokasi yang memadai pada pasar tradisional dibandingkan dengan pasar modern. Di sisi lain, minimnya info pasar tradisional di Kota Jambi dapat berpengaruh pada penghasilan dan pendapatan bagi pasar tradisional itu sendiri, yang berakibat pasar tradisional sulit mendapatkan pelanggan dan bersaing dengan pasar modern.

Untuk mendapatkan sebuah visualisasi lokasi pasar tradisional di Kota Jambi pada smartphone, maka dibutuhkan sebuah aplikasi Sistem Informasi Geografis yang dibutuhkan dengan tujuan agar penggunanya dapat melihat informasi pemetaan pasar tradisional serta informasi lainnya seperti barang yang tersedia serta fasilitas yang berada pada pasar tradisional tersebut. Aplikasi juga dapat memberi tahu lokasi penggunanya dengan pasar tradisional yang berada di dekat pengguna aplikasi itu sendiri. Maka dari itu, maka penulis membuat tugas akhir yang berjudul “PERANCANGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PASAR TRADISIONAL DI KOTA JAMBI BERBASIS ANDROID.”

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang di atas, maka dapat didapatkan sebuah penelitian, yaitu bagaimana membuat sebuah aplikasi yang memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi Pasar Tradisional yang berada di Kota Jambi serta jenis barang dan pemetaan lokasi alamat melalui bentuk peta.

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Penelitian ini memiliki batasan masalah dalam penelitian dan perancangan aplikasinya, yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada smartphone dengan Sistem Operasi Android
2. Aplikasi dapat dilakukan minimal pada Android Lollipop (5.0)
3. Lokasi pengambilan data berada di Kota Jambi.

## **1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengguna aplikasi dapat mengetahui peta lokasi pasar tradisional yang berada di Kota Jambi.
2. Pengguna aplikasi dapat mengetahui info pasar tradisional terdekat dari lokasi pengguna jika dibutuhkan.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang diharapkan agar penelitian dapat menghasilkan aplikasi Sistem Informasi Geografis pasar tradisional di Kota Jambi

bagi pengguna smartphone, dan aplikasi dapat memberi tahu pengguna lokasi serta informasi pasar yang berada di sekitar lingkungan pengguna aplikasi sendiri.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistemika penulisan terdiri, dari 6 bagian, yaitu sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian.

Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori ini secara umum memiliki arti sebagai suatu argumentasi yang telah tersusun secara sistematis dan telah memiliki variabel yang kuat dan sudah terbukti. Landasan teori ini berisi mengenai definisi, konsep, dan juga proposisi yang telah tersusun secara sistematis mengenai variabel penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian. Dalam Metodologi, peneliti menggunakan berbagai kriteria yang berbeda untuk memecahkan masalah penelitian yang ada. Sumber yang berbeda menyebutkan bahwa penggunaan berbagai jenis metode adalah untuk memecahkan masalah.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Analisis dan perancangan sistem adalah proses penguraian suatu pokok dan menyelidiki keadaan yang sebenarnya dalam sebuah entitas atau guna mencari indikasi komponen dan unsur-unsur penting dalam membangun sebuah sistem.

#### **BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Implementasi dan Pengujian menguraikan tentang sistem yang telah dirancang sebelumnya dan uji coba terhadap sistem dengan aplikasi yang dirancang, cara menjalankannya, evaluasi hasil pengujian yang telah diimplementasikan.

#### **BAB VI PENUTUP**

Penutup merupakan dimana penulis akan membuat kesimpulan atau hasil analisis dan perancangan, serta saran-saran yang disampaikan berhubungan dengan hasil penelitian.